

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

(Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)

THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, LIQUIDITY, FINANCIAL LEVERAGE, AND PROFITABILITY TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE

(Studies on Listed Textile and Garment Company in BEI 2013-2016)

Bimaswara¹, Leny Suzan, S.E., M.Si², Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.Si³1,2,3

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1bimaswara26@gmail.com](mailto:bimaswara26@gmail.com), [2lenysuzan@telkomuniversity.ac.id](mailto:lenysuzan@telkomuniversity.ac.id), [3dewaputrakhrisna@telkomuniversity.ac.id](mailto:dewaputrakhrisna@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Kerusakan lingkungan seperti pencemaran tanah, penggundulan hutan, dan pencemaran sungai salah satunya disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang mementingkan proses operasi perusahaan tanpa melihat dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan sekitar. Selain merusak lingkungan, masyarakat sekitar pun ikut terkena dampak yang diakibatkan oleh kelalaian suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan demi keberlangsungan hidup suatu perusahaan jika tidak ingin mendapat kecaman dari para pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2013-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 16 perusahaan, yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: secara simultan ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Di Indonesia secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Pengungkapan CSR

Abstract

Environmental damage such as soil pollution, deforestation, and pollution of the river caused by the activity of the company concerned with the operation of the company without seeing the impact it will have on the surrounding environment. In addition to damaging the environment, the netizen also feeling the effects caused by the negligence of a company. This shows that corporate social responsibility is very important for the stakeholders for the survival of a company if it does not want to come under fire from stakeholders.

This research aims to determine how the firm size, liquidity, leverage, and profitability of the company affects the corporate social responsibility disclosure of the textile and garment companies listed on BEI 2013-2016. The data sampling method used in this study is purposive sampling. The research sample is obtained from 16 companies which has fulfilled the criteria of the minimum amount of the research sample. The data analysis technique used in study is descriptive statistics and classical assumption. The hypothesis test used in this study is multiple linear regression analysis by using SPSS 24.0 software for Windows.

The result of this study shows that: simultaneously, the firm size, the liquidity, the leverage and profitability of the company significantly affects CSR disclosure. firm size partially affects the CSR disclosure, the liquidity negatively affect the CSR disclosure, leverage negatively affect CSR disclosure, while profitabilty doesnt affect CSR disclosure .

Keywords: Firm Size, Liquidity, Leverage, Profitability and CSR Disclosure

1. Pendahuluan

Tanggung Jawab Sosial perusahaan atau yang lebih dikenal *Corporate Sosial Responsibility* dapat disimpulkan sebagai suatu gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu terkait masalah sosial dan lingkungan (Siti Munsaidah : 2016).^[3]

Berbagai bentuk tanggung jawab sosial seperti membiayai program beasiswa, penanaman pohon di lingkungan sekitar, pengobatan gratis, dan bentuk *charity* lainnya dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitarnya. Namun selama ini banyak yang salah dengan pemahaman maupun pelaksanaan CSR. Program ini dianggap ajang pencitraan atau sedekah dari keuntungan perusahaan yang diraih selama ini sehingga pada satu sisi program ini justru bisa menjadi kendala maupun hambatan bagi perusahaan untuk maju. Tujuan utama program CSR justru haruslah berkelanjutan (*sustainability*) untuk bisnis perusahaan tersebut. Kemudian, ruang lingkup CSR juga haruslah memberikan dampak positif pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan khususnya dimana perusahaan tersebut beroperasi^[1].

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian informasi yang mempunyai andil yang besar terhadap keputusan melakukan kebijakan pengungkapan CSR. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang item-item pengungkapan CSR sehingga dapat dijadikan acuan untuk pembuatan keputusan investasi.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Pengungkapan CSR

Pengungkapan adalah penyampaian informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari pengungkapan *corporate social responsibility* adalah agar perusahaan dapat menyampaikan informasi tanggungjawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan dalam periode tertentu Sari^[9]. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan jumlah 91 item pengungkapan dengan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Hackston dan Milne dalam Dewi dan Priyadi^[3], ukuran perusahaan dapat diukur dengan jumlah karyawan, total aktiva, volume penjualan, atau peringkat indeks. Skala pengukuran untuk ukuran perusahaan dengan logaritma natural. Ukuran perusahaan penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan, kemudian ditransformasikan ke dalam logaritma natural untuk menyamakan nilai dengan variabel lain dikarenakan total aset perusahaan memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.3 Likuiditas

Menurut Fahmi^[3], Likuiditas bertujuan menaksir kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajiban jangka pendek dan komitmen pembayaran keuangannya. Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang diminati investor adalah perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang cukup tinggi untuk standar perusahaan sejenisnya.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.4 Leverage

Leverage diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya dan juga mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan Dewi dan Priyadi^[3]. *Leverage* penelitian ini menggunakan indikator *Debt Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5 Profitabilitas

Menurut Pearce dan Robinson, profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen suatu organisasi. Dalam mengukur profitabilitas perusahaan digunakan alat ukur return on asset (ROA). ROA merupakan suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena manajemen perusahaan mampu menghasilkan laba sebaik mungkin atas aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

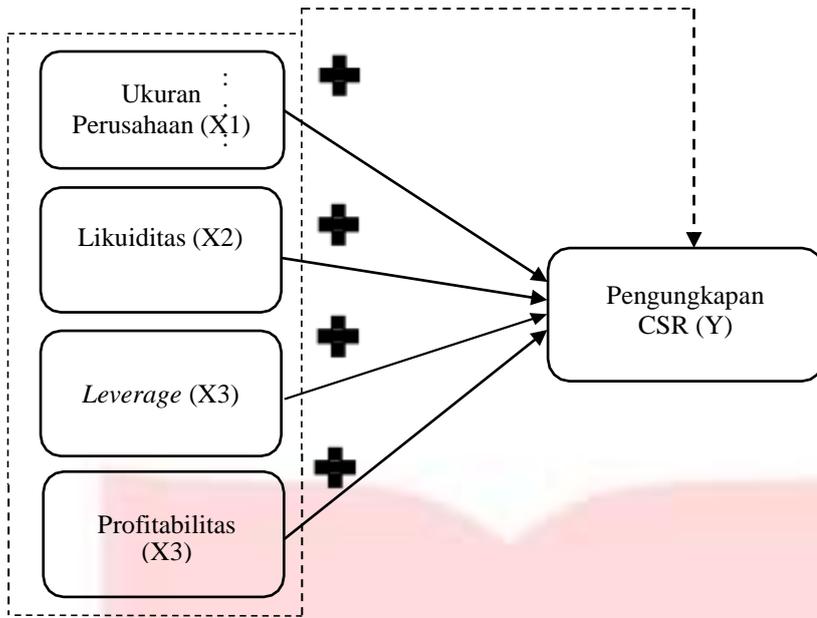
Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan Dewi & Priyadi^[3]. Perusahaan besar biasanya memiliki keuangan yang lebih baik, sehingga memungkinkan melakukan sejumlah besar kegiatan corporate social responsibility Mardikanto^[4]. Dewi dan Priyadi^[3], Dermawan dan Deitiana^[2], dan Riantani dan Nurzamzam^[6] berhasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.6.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Pertumbuhan perusahaan (growth) merupakan salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan investasinya karena pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang memiliki kesempatan untuk memberikan profitabilitas yang tinggi di masa depan Munsaidah^[5]. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi cenderung melakukan pengungkapan CSR lebih banyak karena memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Munsaidah^[5] berhasil menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.6.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Leverage mencerminkan risiko keuangan perusahaan karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui risiko tak tertagihnya suatu utang. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung ingin melaporkan laba lebih tinggi agar dapat mengurangi kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian utang Sari^[9]. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi dinilai memiliki risiko keuangan yang tinggi, oleh karena itu perusahaan cenderung akan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan lebih banyak karena untuk menutupi kekurangan dari risiko keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rizki, *et al*^[7] dan Samsiyah dan Kurnia^[8] berhasil menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.



Keterangan :



Berpengaruh positif secara parsial



Berpengaruh secara simultan

2.6.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI pada tahun 2013-2016.
2. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI pada tahun 2013-2016
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI pada tahun 2013-2016
4. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI pada tahun 2013-2016
5. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI pada tahun 2013-2016

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

4. Hasil Penelitian

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	40	12,98	16,36	14,3491	1,16331
Likuiditas	40	0,11	5,33	1,676	1,17648
Leverage	40	0,09	4,98	0,8114	1,02661
Profitabilitas	40	-0,29	0,22	0,0109	0,07012
Pengungkapan CSR	40	0,18	0,56	0,3294	0,09659

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 1, secara keseluruhan nilai *Mean* lebih besar dari standar deviasi yang diartikan bahwa data seluruh variabel berkelompok atau tidak bervariasi. Variabel ukuran perusahaan selama tahun 2013-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 14,3491 yang berarti seluruh perusahaan tekstil dan garmen di BEI termasuk ke dalam perusahaan besar. Variabel likuiditas selama tahun 2013-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,676 yang berarti likuiditas seluruh perusahaan relatif baik. Variabel *leverage* selama tahun 2013-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8116 yang berarti rata-rata risiko keuangan perusahaan perkebunan di Indonesia relatif tinggi. Variabel profitabilitas selama tahun 2013-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0109 yang berarti kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang ada cukup baik. Variabel pengungkapan CSR selama tahun 2013-2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3294 yang berarti rata-rata pengungkapan CSR di perusahaan tekstil dan garmen BEI yang rendah mencerminkan tingkat kesadaran perusahaan masih kurang akan pentingnya pengungkapan CSR.

4.2 Uji Asumsi Klasik

a. *Uji Normalitas*. Berdasarkan perhitungan, di Indonesia diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ atau $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data perusahaan tekstil dan garmen di BEI berdistribusi normal.

b. *Uji Multikolinearitas*. Dari hasil uji multikolinearitas *tolerance* sudah lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang kuat atau tidak memiliki keterkaitan antar variabel ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), profitabilitas (X4) dan pengungkapan CSR (Y).

d. *Uji Heteroskedastisitas*. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar *scatterplot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan dalam model, varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan. Sehingga asumsi tidak adanya heterokedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi.

c. *Uji Autokorelasi*. Di Indonesia didapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,294, sehingga mendapat keputusan bahwa hasil pengujian autokorelasi tidak dapat diterima dan terdapat autokorelasi positif..

4.2 Pengaruh Simultan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.731 dengan nilai sig. sebesar 0.000 kurang dari $\alpha = 5\%$, hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan profitabilitas (X4) secara simultan mampu menjelaskan pengungkapan CSR (Y) sebesar 73,1%, sedangkan sisanya sebesar 26,9% merupakan kontribusi faktor lain selain variabel bebas yang tidak diamati di dalam penelitian ini dan secara simultan variabel ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan profitabilitas (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR (Y).

Tabel 4. Hasil Pengujian Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,266	4	0,066	23,723	,000 ^b
	Residual	0,098	35	0,003		
	Total	0,364	39			
a. Dependent Variable: CSR						
b. Predictors: (Constant), P, UP, LK, LV						

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-0,740	0,116	0,000
	UP	0,080	0,009	0,000
	LK	-0,029	0,009	0,004
	LV	-0,032	0,011	0,005
	P	-0,241	0,149	0,114

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2017

$$Y = -0.740 + 0.080 X_1 - 0.029 X_2 - 0.032 X_3 - 0.241 X_4$$

- 1) Konstanta (α) = -0.740 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya jika variabel bebasnya yaitu ukuran perusahaan (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan profitabilitas sama dengan nol atau variabel independen dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu pengungkapan CSR (Y) akan tidak mengungkapkannya.

- 2) Koefisien regresi ukuran perusahaan (β_1)=0.080, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya jika ukuran perusahaan (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel pengungkapan CSR (Y) akan meningkat sebesar 0.080 dan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- 3) Koefisien regresi likuiditas (β_2) = -0.029 dengan signifikansi $0.004 < 0.05$ artinya jika likuiditas (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel pengungkapan CSR (Y) akan menurun sebesar 0.029 dan secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
- 4) Koefisien regresi *leverage* (β_3)= -0.034, dengan signifikansi $0.005 < 0.05$ artinya jika *leverage* (X3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel pengungkapan CSR (Y) akan menurun sebesar 0.034 dan secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- 5) Koefisien regresi profitabilitas (β_4) = -0.241 dengan signifikansi $0.114 > 0.05$ artinya jika profitabilitas (X4) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel pengungkapan CSR (Y) akan menurun sebesar 0.241 dan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

3. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan diperoleh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI 2013-2016. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aman, Zainab., Sarifah Ismail, dan Bakar, Nor Suhaily. (2015). Corporate Social Responsibility Reporting: Malaysian Evidence. *Proceeding of the 2nd International Conference on Management and Muamalah 2015 (2ndICoMM) 16th – 17th November 2015, e-ISBN: 978-967-0850-25-2*
- [2] Dermawan, D., & Deitiana, T. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 16 No. 2, ISSN: 1410-9875*, 158-165
- [3] Dewi, S. S., & Priyadi, M. P. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No.3.*
- [4] Mardikanto, T. (2014). *Corporate Social Responsibility: Tanggung Jawab Sosial Kosporasi*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (Maret 2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting, Vol. 2 No. 2* .
- [6] Riantani, S., & Nurzamzam, H. (2015). ANALISIS COMPANY SIZE, FINANCIAL LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUHNYA TERHADAP CSR DISCLOSURE. *Jurnal Dinamika Manajemen, 203-213.*
- [7] Rizki, L. A., Basri, H., & Musnadi, S. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No. 3.*
- [8] Samsiyah, E., & Kurnia. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 3 No. 4.*

[9] Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1.*

[10] Fahmi E. (2014) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 2 No. 5.*